

PEMBERITAHUAN RENCANA PENANAMAN BARU RSPO

Pemberitahuan ini akan berada di website RSPO selama 30 hari seperti yang dipersyaratkan dalam prosedur RSPO (<http://www.rspo.org/?q=page/535>). Pemberitahuan ini juga harus diumumkan di papan pengumuman setempat.

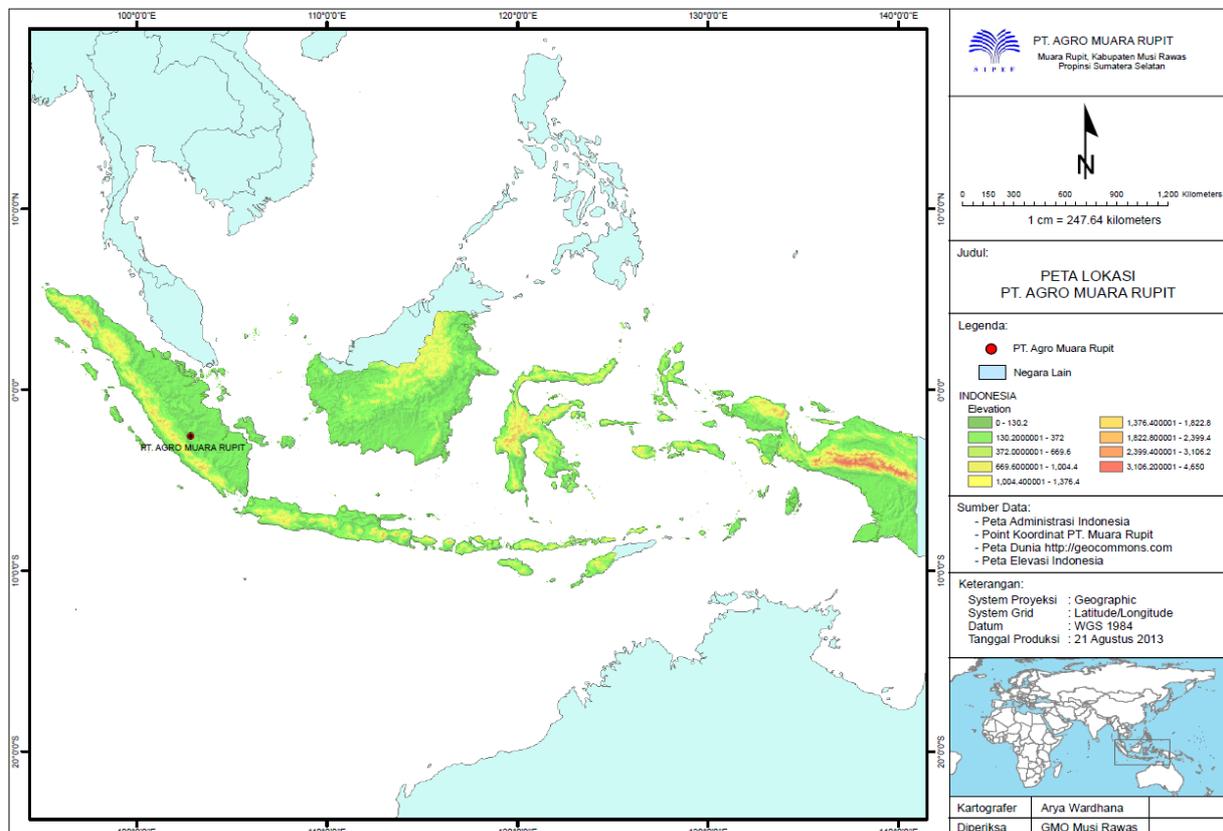
Tanggal Pemberitahuan: 19 Maret 2014

Beri tanda (√) yang sesuai:

- √ **This is a completely new development and stakeholders may submit comments.**
(Dokumen penanaman baru dan pemangku kepentingan boleh menyampaikan masukan)
- This is part of an ongoing planting and is meant for notification only.
(Untuk perkebunan yang sudah berjalan, sifatnya hanya sebagai pengumuman)

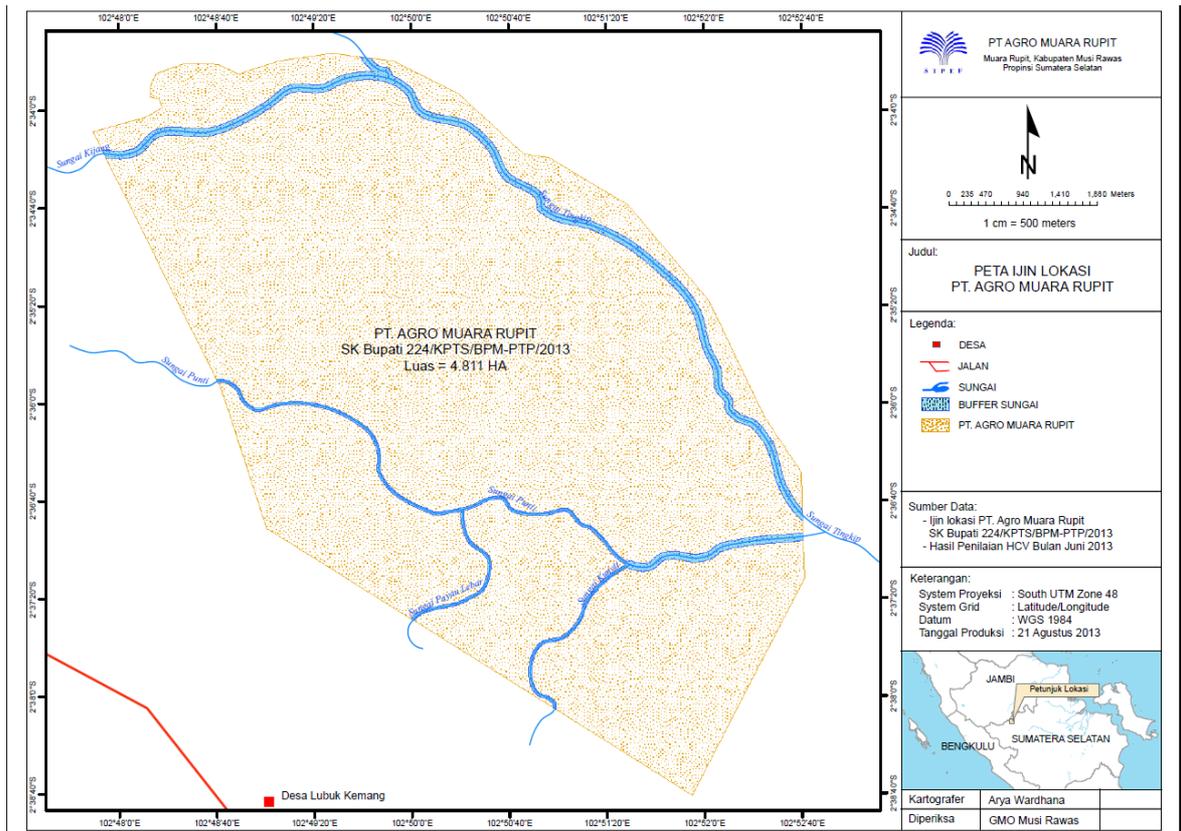
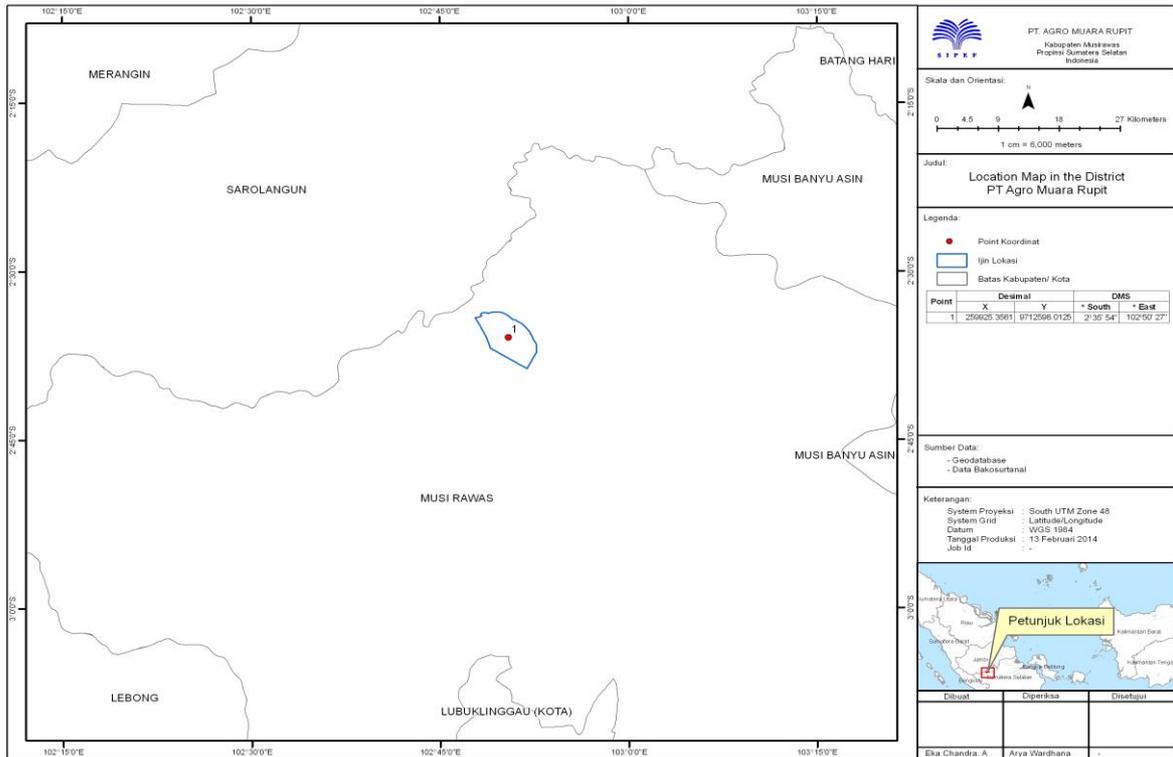
| | |
|------------------------------|---|
| Nama perusahaan | PT. AGRO MUARA RUPIT (SIPEF GROUP) |
| Subsidiary | -- |
| No. Keanggotaan RSPO | 1-0021-05-000-00 |
| Lokasi usulan penanaman baru | Kecamatan Rawas Ulu, Kabupaten Musi Rawas, Provinsi Sumatera Selatan, INDONESIA |
| Letak Geografis | S 02° 35' 54" E 102° 50' 27" |

Peta Lokasi PT. Agro Muara rupit



Peta 1. Lokasi PT. Agro Muara Rupit dalam wilayah Indonesia

RSPO



Peta 2. Lokasi PT. Agro Muara Rupit di Kabupaten Musi Rawas, Propinsi Sumatera Selatan, Indonesia

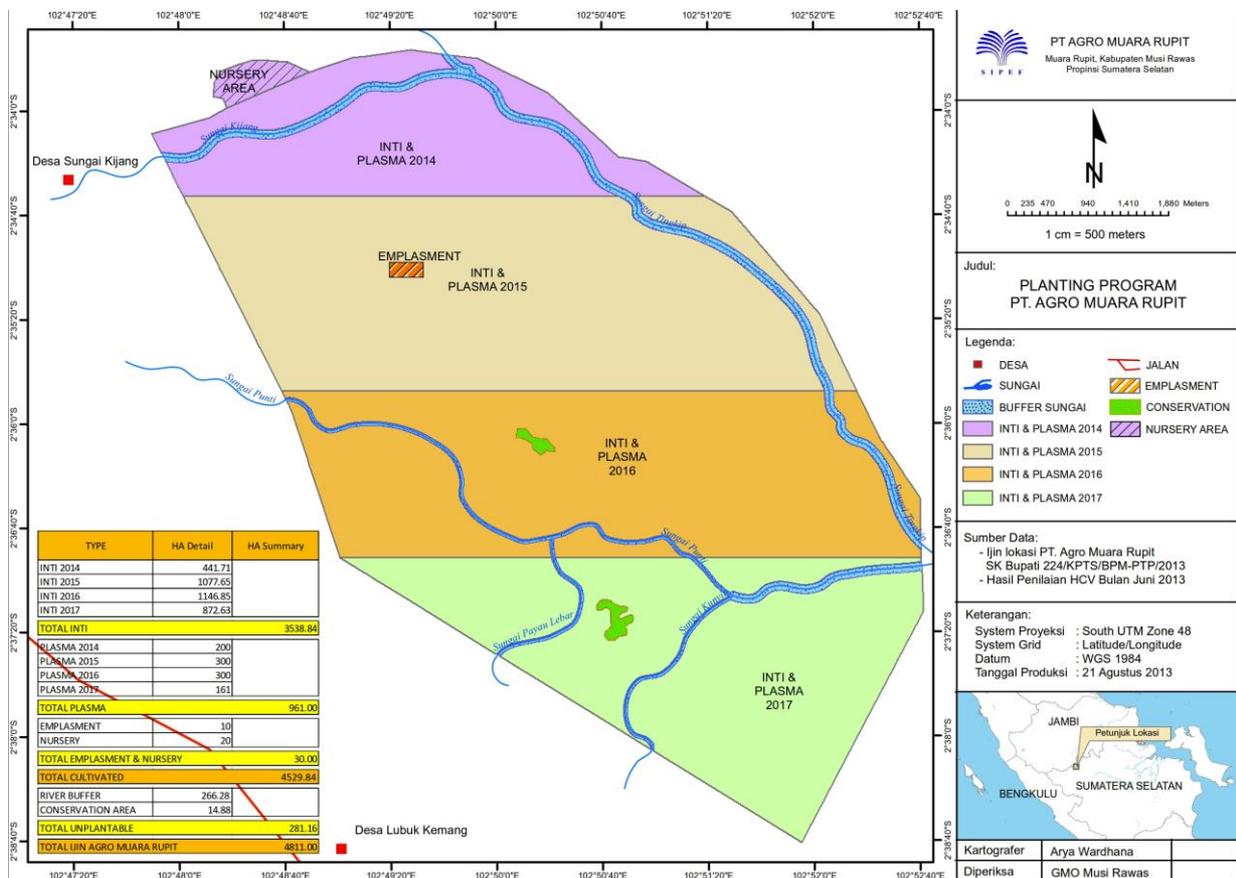
RINGKASAN PENILAIAN SEI:

Penilaian SEIA (AMDAL) telah dilaksanakan dan telah disetujui oleh Bupati Musi Rawas dan juga Sosial Impact Assessment (SIA) telah dilaksanakan untuk areal PT Agro Muara Rupit oleh tim dari PT Sonokeling Akreditasi Nusantara, yang dipimpin oleh Ir. Kresno Dwi Sentosa.

Penilaian AMDAL dan SIA mencakup tinjauan sumber-sumber dokumenter, survei lapangan, wawancara individu dan pertemuan konsultasi publik pada desa-desa dalam wilayah proyek dan masyarakat sekitar yang termasuk dalam kepemilikan lahan. Ringkasan dan temuan dari wawancara dan pertemuan konsultasi publik termasuk dalam laporan SIA.

Penduduk lokal akan mengharapkan beberapa hasil positif dari pengembangan PT Agro Muara Rupit di daerah tersebut. Pengembangan jalan akan menjadi prioritas hasil bagi penduduk lokal untuk peningkatan akses ke daerah tersebut, dan akses ke sekolah untuk anak-anak mereka. Terkait dengan hal ini, peningkatan fasilitas pendidikan akan menjadi hasil positif dari keberadaan perusahaan di daerah tersebut, dengan kemungkinan adanya gedung-gedung sekolah yang lebih baik, dukungan kepada para guru (tunjangan) dan/atau beasiswa untuk anak-anak. Perkembangan di bidang kesehatan juga dapat diharapkan, mengingat terisolasinya daerah tersebut sampai dengan saat ini.

Budidaya tanaman karet sudah menjadi tradisi lama di daerah ini dan kemungkinan akan menjadi tantangan bagi pengembangan PT Agro Muara Rupit. Petani enggan untuk berubah dari tanaman karet menjadi kelapa sawit, dan ini mungkin akan menyebabkan berkurangnya jumlah petani yang tertarik untuk bergabung dengan program plasma perusahaan. Juga, dengan berdirinya perusahaan perkebunan, dan berbagai kesempatan kerja, petani karet kelas menengah akan merasakan adanya persaingan di antara mereka dengan perusahaan dalam hal mendapatkan tenaga kerja.



Peta 3. Rencana Penanaman Baru, PT. Agro Muara Rupit.

RSPO

Terkait dengan program plasma, pemberian informasi yang jelas secara kontinu kepada warga desa, termasuk aspek keuangan (pinjaman bank dan cara pembayaran), manajemen (koperasi), dan jadwal waktu pembentukan blok plasma (lokasi, ukuran dan hak atas tanah). Mendukung pembentukan koperasi untuk anggota plasma, termasuk pengelolaan dan administrasi, memastikan bahwa koperasi beroperasi secara demokratis dan transparan. Selama proses pembebasan lahan, memastikan bahwa pemilik tanah diberi kesempatan untuk bergabung dengan perusahaan dalam skema plasma, pro rata dengan tanah yang mereka miliki. Dengan kata lain, memastikan adanya pemahaman yang baik tentang “plasma” program dan memberikan kesempatan kepada penduduk desa dalam wilayah penanaman baru perusahaan untuk bergabung dalam program “plasma” atas kehendak mereka sendiri.

Penduduk desa akan sangat waspada terhadap polusi air atau pemakaian berlebih oleh perusahaan akibat masih tergantungnya penduduk desa pada sungai sebagai suplai air untuk kebutuhan sehari-hari mereka.

Sistem kepemilikan tanah yang masih informal di area tersebut akan menjadi tantangan pada tahap awal pembebasan lahan oleh perusahaan. Seperti dalam banyak kasus di daerah lain, akan ada kemungkinan konflik kepemilikan tanah, dengan adanya beberapa orang yang mengklaim kepemilikan atas sebidang tanah yang sama.

Mengingat kepadatan penduduk yang rendah, upaya CSR perusahaan diharapkan dapat memberikan dampak yang baik. Relatif jumlah uang yang dihabiskan per individu akan besar, dan jika ada kerja sama dalam perencanaan, kegiatan CSR lebih akan memberikan kepuasan kepada para penduduk desa.

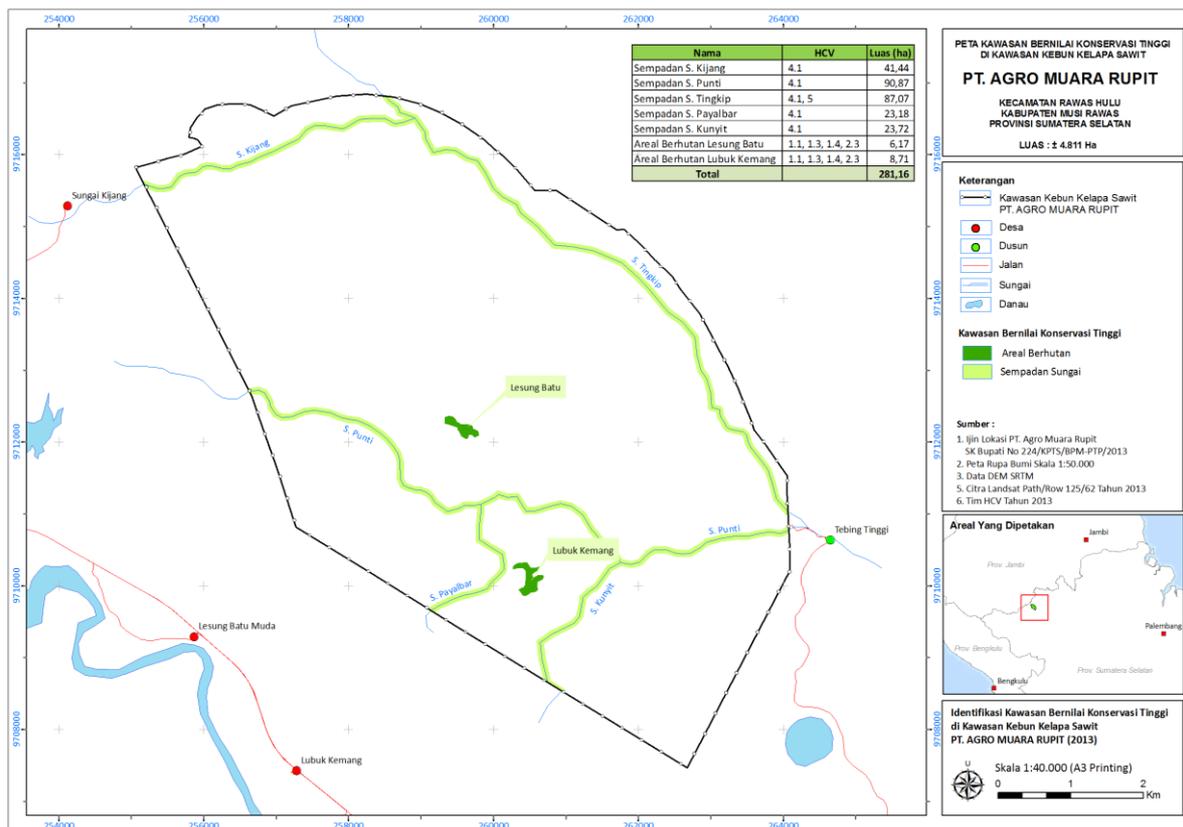
RINGKASAN PENILAIAN NKT:

Satu tim spesialis NKT, yang dipimpin oleh tim penilai NKT terdaftar dalam RSPO (Ir. Kresno Dwi Santosa, M.Si dari PT Sonokeling Akreditasi Nusantara), telah melakukan penilaian untuk area proyek PT Agro Muara Rupit.

Penilaian meliputi analisis citra satelit, survei lapangan, dan konsultasi publik dengan komunitas yang tinggal di wilayah proyek. Laporan penilaian NKT melingkupi rekomendasi pengelolaan dan peningkatan NKT yang ditemukan dalam area proyek.

Berdasarkan hasil penilaian NKT di area dan over lay peta terhadap Peta Kawasan Hutan BAPLAN DEPHUT 2009, Peta Indikatif Penundaan Pemberian Izin Baru Revisi V (SK.6018/Menhut-VII/IPSDH/2013), ditemukan bahwa lokasi perkebunan tidak berada dalam kawasan hutan/hutan primer atau lahan gambut. Hutan yang masih ada dalam bentuk hutan sekunder muda yang telah berubah menjadi perkebunan karet oleh masyarakat setempat.

Desa-desanya dimana penilaian dilakukan adalah: Sungai Kijang, Remban, Lesung Batu Muda, dan Lubuk Kemang. Desa Tebing Tinggi, yang terletak di arah hilir area proyek juga disurvei. Berdasarkan penilaian, tidak ada penduduk asli di daerah tersebut.



Peta 4. Areal NKT dalam areal PT. Agro Muara Rupit

Ringkasan Hasil NKT pada PT Agro Muara Rupit

| Uraian | | NKT | Ha |
|----------------------------|-----------------------------|-----------------------|---------------|
| Sungai dan Sempadan Sungai | Sempadan Sungai Kijang | 1.3, 1.4, 2.3, 4.1 | 41.44 |
| | Sempadan Sungai Punti | 4.1 | 90.87 |
| | Sempadan Sungai Tingkip | 1.3, 1.4, 2.3, 4.1, 5 | 87.07 |
| | Sempadan Sungai Payau Lebar | 4.1 | 23.18 |
| | Sempadan Sungai Kunyit | 1.3, 1.4, 2.3, 4.1 | 23.72 |
| | Area Berhutan Lesung Batu | 1.1, 1.3, 1.4, 2.3 | 6.17 |
| | Area Berhutan Lubuk Kemang | 1.1, 1.3, 1.4, 2.3 | 8.71 |
| Total | | | 281,16 |

Penilaian NKT juga mencakup area tutupan lahan sebelum November 2005 untuk menentukan apakah daerah NKT telah tidak ada setelah November 2005. Penilaian NKT menyimpulkan bahwa pada tahun 2005 dan juga sebelum tahun 1997, area proyek “bukan merupakan ekosistem hutan alami” dengan hanya terdapat “hutan-hutan sekunder kecil yang tersebar”. Tidak terlihat adanya perubahan yang signifikan sejak tahun 2005.

RINGKASAN RENCANA

1. Ringkasan rencana Pengelolaan dan Mitigasi Sosial dan Lingkungan

| No | Uraian | Tujuan Pengelolaan | Rencana Aksi | PIC | Target |
|----|--|--|--|---------------------------------------|------------------|
| 1 | FPIC | Memastikan bahwa masyarakat sekitar menyadari adanya proyek yang sedang berjalan. | <ul style="list-style-type: none"> Sesegera mungkin memulai memperkenalkan perusahaan kepada penduduk desa sekitar proyek, baik dengan pendekatan formal ataupun informal. Sering kali pendekatan secara informal lebih efektif daripada formal tetapi harus lebih intensif. Perkenalan diri ke rumah-rumah lebih memungkinkan terjadinya pembicaraan diskusi yang lebih mendalam tentang kegiatan yang sedang berjalan. Kegiatan perkenalan harus dilaksanakan secara transparan dan sikap bertanggung jawab, tanpa melebih-lebihkan akibat positif atau negatif dari proyek. Fokus sosialisasi tentang pembebasan tanah pada tiap-tiap desa, informasi dan penjelasan kepada siapa penduduk desa dapat berhubungan, pembayaran dan langkah-langkah administrasinya. | Manajer Kebun Asisten Kepala Lapangan | 2013 |
| 2 | Perubahan pertanaman dari tanaman karet ke kelapa sawit. | Masyarakat dapat menyadari manfaat adanya perkebunan kelapa sawit di daerah mereka. | <ul style="list-style-type: none"> Memberikan perbandingan yang jelas (kelebihan dan kekurangan) antara karet dan kelapa sawit, termasuk contoh-contoh teknis. Usahakan dan memastikan bahwa yang diprioritaskan adalah lahan tidak produktif atau tanaman karet yang sudah rendah produksinya yang dikonversikan ke tanaman sawit. | Manajer Kebun Asisten Kepala Lapangan | 2013 |
| 3 | Pembebasan lahan kepada perusahaan. | Proses pembebasan tanah dilakukan secara transparan, akan mengurangi sengketa lahan di masa depan. | <ul style="list-style-type: none"> Identifikasi kepemilikan tanah dilakukan dengan hati-hati dan dengan menghormati adat istiadat setempat. Pemetaan terhadap lahan yang dibebaskan dilaksanakan dengan mengikutsertakan beberapa pihak, menggunakan alat pemetaan yang akurat, dan dicatat dengan tepat. Negosiasi pembebasan lahan dilakukan dengan cara yang adil dan terbuka, dan didokumentasikan. Pembayaran untuk kepemilikan tanah dilakukan secara langsung dengan pemilik tanah, dan menghindari calo atau spekulasi tanah. | DFAD GM -RMO CA Manajer | Berkesinambungan |
| 4 | Program kerja sama dengan | Memastikan pengertian yang jelas tentang program | <ul style="list-style-type: none"> Memberikan informasi yang jelas terkait dengan program plasma, termasuk aspek keuangan (pinjaman bank dan metode | GM –RMO Manajer Plasma | 2022 |

RSPO

| | | | | | |
|---|--|---|--|--|------------------|
| | petani kecil ("plasma"). | "plasma" dan memberikan kesempatan kepada masyarakat sekitar area untuk bergabung dengan plasma sesuai dengan keinginan mereka sendiri. | pembayaran), manajemen (koperasi) dan jadwal waktu untuk pembentukan blok plasma (lokasi, ukuran, status kepemilikan tanah). <ul style="list-style-type: none"> Selama proses kepemilikan tanah, dipastikan bahwa pemilik tanah diberikan kesempatan untuk bergabung dengan skema plasma dari perusahaan, sesuai dengan tanah yang mereka miliki. | | |
| 5 | Kesempatan kerja. | Memastikan masyarakat lokal mendapat akses yang adil untuk kesempatan bekerja di perusahaan. | <ul style="list-style-type: none"> Berikan prioritas kepada penduduk lokal dengan ketrampilan yang sesuai. Pastikan bahwa informasi lowongan kerja disebarluaskan dengan baik kepada penduduk lokal. | HRAD | Seperlunya |
| 6 | Program pengembangan masyarakat dan tanggung jawab sosial perusahaan (CD/CSR). | Memberikan manfaat sosial bagi masyarakat di sekitar wilayah area perusahaan. | <ul style="list-style-type: none"> Menyiapkan program CD/CSR disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat setempat, berdasarkan survei sosial secara mendalam oleh karyawan yang berdedikasi. Beberapa pendapatan dikumpulkan untuk mendukung pengembangan aktifitas program konservasi di daerah sempadan sungai Rawas. Program konservasi ini lebih disukai bila dilaksanakan bekerja sama dengan Badan Lingkungan Hidup atau Kehutanan Musi Rawas. | GM- RMO Manajer Kebun | Berkesinambungan |
| 7 | Polusi udara | Minimalisir dampak negatif dan mempertahankan kualitas udara dalam batasan yang sesuai dengan standar perundang-undangan. | <ul style="list-style-type: none"> Melatih pengemudi kendaraan perusahaan dan menetapkan standart kecepatan kepada semua kendaraan yang terlibat dalam proyek, untuk mengurangi debu di udara. Semua kendaraan harus lulus uji emisi gas. Menghindari menekan klakson pada jalan-jalan di desa. | Manajer Kebun Asisten Kepala Lapangan | Berkesinambungan |
| 8 | Polusi Suara | Minimalisir dampak negatif dan mempertahankan kualitas udara dalam batasan yang sesuai dengan standar perundang-undangan (Kepmen-LH No. Kep-48/MENLH/11/1996) | <ul style="list-style-type: none"> Melatih pengemudi kendaraan perusahaan dan menetapkan standart kecepatan kepada semua kendaraan yang terlibat dalam proyek, untuk mengurangi debu di udara. Semua kendaraan harus lulus uji emisi gas. Menghindari menekan klakson pada jalan-jalan di desa. | Manajer Kebun Asisten Kepala Lapangan | Berkesinambungan |
| 9 | Air Permukaan | Mempertahankan air permukaan di area proyek dari dampak negatif dan sesuai standart pemerintah | <ul style="list-style-type: none"> Memproses limbah sesuai standart dan mempertahankan sungai-sungai dalam kondisi bersih. Mempertahankan aliran sungai, tidak mengubah arah alirannya. Secara berkala melakukan analisa (per bulan) oleh laboratorium | Manajer Kebun Asisten Kepala Lapangan | Berkesinambungan |

RSPO

| | | | | | |
|----|-------------|---|---|--|------------------|
| | | (PP No. 82/2001) | yang terdaftar dan bersertifikat. | | |
| 10 | Limbah Cair | Tidak ada limbah yang berakibat polusi ke sungai, karena sudah diproses dan sesuai dengan standart. | <ul style="list-style-type: none">• Menggunakan teknologi untuk memproses limbah dan mempertahankan air sungai dalam kondisi baik dan sehat untuk penduduk desa.• Secara berkala melakukan analisa (per bulan) oleh laboratorium yang terdaftar dan bersertifikat. | Manajer Kebun Asisten Kepala Lapangan | Berkesinambungan |
| 11 | Perizinan | IPK (Izin Pemakaian Kayu) dan HGU (Hak Guna Usaha) | <ul style="list-style-type: none">• Departemen legal perusahaan dan manager cabang akan berkoordinasi dengan Dinas Kehutanan untuk IPK.• Departemen legal perusahaan dan manager cabang akan berkoordinasi dengan Badan Pertanahan untuk HGU. | Manajer Kebun Asisten Kepala Lapangan | Berkesinambungan |

RSPO

2. Ringkasan Pengelolaan dan Mitigasi NKT

| No | Area NKT | Area Sempadan (m) | Total Area (ha) | Kriteria NKT | Program Manajemen | | | | | |
|----|------------------------|-------------------|-----------------|--------------------|--|--|--|--|--|--------|
| | | | | | Tujuan | Sasaran | Program | Metode | PIC | Target |
| 1 | Sempadan Sungai Kijang | 50 | 41.44 | 1.3, 1.4, 2.3, 4.1 | Perlindungan keanekaragaman hayati / area konservasi | Mempertahankan fungsi dari sempadan sungai. | Pengawasan dan pengaturan area NKT | <ul style="list-style-type: none"> Melakukan deliniasi yang jelas terhadap area NKT di lapangan sesuai dengan identifikasi NKT. Memberi tanda di lapangan dengan tiang permanen. Patroli secara rutin di area NKT , mengumpulkan data dengan lembaran data monitoring yang akan ditinjau tiap bulan, dan melakukan restorasi bila terjadi kerusakan. | Estate Manager Field Head Assistant | 2014 |
| | | | | | Meningkatkan fungsi kawasan NKT dengan perlindungan tanah, air, vegetasi dan kehidupan liar di area sempadan sungai. | Tanah, air, vegetasi alami dan satwa liar yang ada di sempadan sungai. | <ul style="list-style-type: none"> Sosialisai area NKT Manajemen dan pengawasan SOP untuk area NKT | <ul style="list-style-type: none"> Sosialisasi dengan karyawan dan masyarakat sekitar perusahaan tentang keberadaan area NKT. Diberitahukan kegiatan-kegiatan yang diperbolehkan dan dilarang dalam area NKT. Meminimalkan erosi tanah akibat kegiatan penanaman. Mempertahankan sumber air di dalam atau berdekatan dengan NKT di UP (daerah genangan, terasering, tanaman penutup tanah, lubang tanah / rorak). | Estate Manager Field Head Assistant | 2014 |
| 2 | Sempadan Sungai Puntii | 50 | 90.87 | 4.1 | Melindungi keanekaragaman hayati / konservasi area. | Menjaga fungsi daerah sempadan sungai. | Manajemen dan pengawasan area NKT. | <ul style="list-style-type: none"> Melakukan deliniasi yang jelas terhadap area NKT di lapangan sesuai dengan identifikasi NKT. Memberi tanda di lapangan dengan tiang permanen. Patroli secara rutin di area NKT , mengumpulkan data dengan lembaran data monitoring yang | Estate Manager Field Head Assistant | 2014 |

RSPO

| | | | | | | | | | | |
|---|-------------------------|----|-------|-----------------------|--|--|--|---|---|------|
| | | | | | | | | akan ditinjau tiap bulan, dan melakukan restorasi bila terjadi kerusakan. | | |
| | | | | | Meningkatkan fungsi kawasan NKT dengan perlindungan tanah, air, vegetasi dan kehidupan liar di area sempadan sungai. | Tanah, air, vegetasi alami dan satwa liar yang ada di sempadan sungai. | <ul style="list-style-type: none"> • Sosialisai area NKT • Manajemen dan pengawasan SOP untuk area NKT | <ul style="list-style-type: none"> • Sosialisasi dengan karyawan dan masyarakat sekitar perusahaan tentang keberadaan area NKT. Diberitahukan kegiatan-kegiatan yang diperbolehkan dan dilarang dalam area NKT. • Meminimalkan erosi tanah akibat kegiatan penanaman. • Jika perlu, gali terowongan sepanjang pinggiran sungai untuk menampung kelebihan air akibat hujan deras sehingga penggerusan tanah sungai dapat dihindari. | Estate Manager Field Head Assistant | 2014 |
| 3 | Sempadan Sungai Tingkip | 50 | 87.07 | 1.3, 1.4, 2.3, 4.1, 5 | Melindungi keanekaragaman hayati / konservasi area. | Menjaga fungsi daerah sempadan sungai. | Manajemen dan pengawasan area NKT. | <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan deliniasi yang jelas terhadap area NKT di lapangan sesuai dengan identifikasi NKT. • Memberi tanda di lapangan dengan tiang permanen. • Patroli secara rutin di area NKT , mengumpulkan data dengan lembaran data monitoring yang akan ditinjau tiap bulan, dan melakukan restorasi bila terjadi kerusakan. | Estate Manager Field Head Assistant | 2014 |
| | | | | | Meningkatkan fungsi kawasan NKT dengan perlindungan tanah, air, vegetasi dan kehidupan liar di area sempadan | Tanah, air, vegetasi alami dan satwa liar yang ada di sempadan sungai. | <ul style="list-style-type: none"> • Sosialisai area NKT • Manajemen dan pengawasan SOP untuk area NKT | <ul style="list-style-type: none"> • Sosialisasi dengan karyawan dan masyarakat sekitar perusahaan tentang keberadaan area NKT. Diberitahukan kegiatan-kegiatan yang diperbolehkan dan dilarang dalam area NKT. • Meminimalkan erosi tanah akibat kegiatan penanaman. • Jika perlu, gali terowongan sepanjang pinggiran sungai untuk | Estate Manager Field Head Assistant | 2014 |

RSPO

| | | | | | | | | | | |
|---|-----------------------------|----|-------|--------------------|--|--|--|---|--|------|
| | | | | | sungai. | | | menampung kelebihan air akibat hujan deras sehingga penggerusan tanah sungai dapat dihindari. | | |
| 4 | Sempadan Sungai Payau Lebar | 50 | 23.18 | 4.1 | Melindungi keanekaragaman hayati / konservasi area. | Menjaga fungsi daerah sempadan sungai. | Manajemen dan pengawasan area NKT. | <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan deliniasi yang jelas terhadap area NKT di lapangan sesuai dengan identifikasi NKT. • Memberi tanda di lapangan dengan tiang permanen. • Patroli secara rutin di area NKT , mengumpulkan data dengan lembaran data monitoring yang akan ditinjau tiap bulan, dan melakukan restorasi bila terjadi kerusakan. | Estate Manager Field Head Assistant | 2014 |
| | | | | | Meningkatkan fungsi kawasan NKT dengan perlindungan tanah, air, vegetasi dan kehidupan liar di area sempadan sungai. | Tanah, air, vegetasi alami dan satwa liar yang ada di sempadan sungai. | <ul style="list-style-type: none"> • Sosialisai area NKT • Manajemen dan pengawasan SOP untuk area NKT | <ul style="list-style-type: none"> • Sosialisasi dengan karyawan dan masyarakat sekitar perusahaan tentang keberadaan area NKT. Diberitahukan kegiatan-kegiatan yang diperbolehkan dan dilarang dalam area NKT. • Meminimalkan erosi tanah akibat kegiatan penanaman. • Jika perlu, gali terowongan sepanjang pinggir sungai untuk menampung kelebihan air akibat hujan deras sehingga penggerusan tanah sungai dapat dihindari. | Estate Manager Field Head Assistant | 2014 |
| 5 | Sempadan Sungai Kunyit | 50 | 23.72 | 1.3, 1.4, 2.3, 4.1 | Melindungi keanekaragaman hayati / konservasi area. | Menjaga fungsi daerah sempadan sungai. | Manajemen dan pengawasan area NKT. | <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan deliniasi yang jelas terhadap area NKT di lapangan sesuai dengan identifikasi NKT. • Memberi tanda di lapangan dengan tiang permanen. • Patroli secara rutin di area NKT , mengumpulkan data dengan lembaran data monitoring yang akan ditinjau tiap bulan, dan | Estate Manager Field Head Assistant | 2014 |

RSPO

| | | | | | | | | | | |
|---|---|--|------|-----------------------|--|--|--|---|---|------|
| | | | | | | | | melakukan restorasi bila terjadi kerusakan. | | |
| | | | | | Meningkatkan fungsi kawasan NKT dengan perlindungan tanah, air, vegetasi dan kehidupan liar di area sempadan sungai. | Tanah, air, vegetasi alami dan satwa liar yang ada di sempadan sungai. | <ul style="list-style-type: none"> • Sosialisai area NKT • Manajemen dan pengawasan SOP untuk area NKT | <ul style="list-style-type: none"> • Sosialisasi dengan karyawan dan masyarakat sekitar perusahaan tentang keberadaan area NKT. Diberitahukan kegiatan-kegiatan yang diperbolehkan dan dilarang dalam area NKT. • Meminimalkan erosi tanah akibat kegiatan penanaman. • Jika perlu, gali terowongan sepanjang pinggir sungai untuk menampung kelebihan air akibat hujan deras sehingga penggerusan tanah sungai dapat dihindari. | Estate Manager Field Head Assistant | 2014 |
| 6 | Hutan Sekunder- Forest Lesung Batu | | 6.17 | 1.1, 1.3, 1.4, 2.3 | Melindungi keanekaragaman hayati / konservasi area. | Mempertahankan fungsi area hutan sebagai habitat alami. | <ul style="list-style-type: none"> • Manajemen dan pengawasan Area NKT. • Sosialisasi area NKT. | <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan deliniasi yang jelas terhadap area NKT di lapangan sesuai dengan identifikasi NKT. • Memberi tanda di lapangan dengan tiang permanen. • Mengusahakan penambahan area terlindungi, termasuk restorasi area di sekitarnya, untuk meningkatkan nilai kehidupan liar di daerah terlindungi. • Patroli rutin di daerah NKT dan melakukan restorasi jika terjadi kerusakan. • Sosialisasikan dengan karyawan dan masyarakat sekitar perusahaan tentang keberadaan area NKT. Diberitahukan kegiatan-kegiatan yang diperbolehkan dan dilarang dalam area NKT. | Estate Manager Field Head Assistant | 2014 |
| 7 | Hutan Sekunder | | 8.71 | 1.1, 1.3, 1.4, 2.3 | Melindungi keanekaragaman | Mempertahankan fungsi area hutan | <ul style="list-style-type: none"> • Manajemen dan | <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan deliniasi yang jelas terhadap area NKT di lapangan | Estate Manager | 2014 |

RSPO

| | | | | | | | | | | |
|--|---------------------------|--|--|--|------------------------------------|---------------------------|---|---|----------------------------|--|
| | Forest Lubuk Kemang | | | | an hayati / konservasi area. | sebagai habitat alami. | pengawasan Area NKT. • Sosialisasi area NKT. | sesuai dengan identifikasi NKT. • Memberi tanda di lapangan dengan tiang permanen. • Mengusahakan penambahan area terlindungi, termasuk restorasi area di sekitarnya, untuk meningkatkan nilai kehidupan liar di daerah terlindungi. • Patroli rutin di daerah NKT dan melakukan restorasi jika terjadi kerusakan. • Sosialisasikan dengan karyawan dan masyarakat sekitar perusahaan tentang keberadaan area NKT. Diberitahukan kegiatan-kegiatan yang diperbolehkan dan dilarang dalam area NKT. | Field Head Assistant | |
|--|---------------------------|--|--|--|------------------------------------|---------------------------|---|---|----------------------------|--|

RSPO

3. Ringkasan Rencana Pengembangan Penanaman Baru

| Luas Areal Keseluruhan PT. AMR (\pm Ha) | Usulan Penanaman Baru dan Nursery (\pm Ha) | Areal yang tidak ditanami (\pm Ha) | | | |
|--|---|---------------------------------------|------------------|------------|--------|
| | | Areal NKT | Areal konservasi | Emplasment | Total |
| 4.811,00 | 4.519,84 | 266,28 | 14,88 | 10,00 | 291,16 |

4. Rencana Penanaman Baru

| Rencana Penanaman pada areal yang akan ditanami | Tujuan Penanaman | Rencana Penanaman Baru (ha) | | | |
|---|-------------------------------|-----------------------------|----------|----------|--------|
| | | 2014 | 2015 | 2016 | 2017 |
| \pm 4,519.84 ha | Nursery | 20,00 | - | - | - |
| | INTI | 441,71 | 1.077,65 | 1.146,85 | 872,63 |
| | Plasma (Scheme Small-holders) | 200,00 | 300,00 | 300,00 | 161,00 |

PERNYATAAN VERIFIKASI:

PT Agro Muara Rupit (PT AMR) telah memilih audit dokumen, dimana 2 (dua) auditor BSI telah melaksanakan penilaian audit dokumen dan diskusi dengan manajemen PT Agro Muara Rupit untuk memverifikasi dan menelaah dokumen NPP dari tanggal 13 – 14 Pebruari 2014, tanpa melakukan verifikasi lapangan. Selanjutnya, PT. Agro Muara Rupit menyiapkan dan mengirim perbaikan berdasarkan hasil verifikasi auditor melalui email sampai semua hasil verifikasi dinyatakan lengkap oleh Lead Auditor BSI atas nama Haeruddin yang dibantu oleh auditor PT. BSI yang lainnya atas nama Pratama Agung Sedayu pada tanggal 15 Maret 2014.

Tim audit menyimpulkan bahwa Penilaian Sosial dan Lingkungan (SEIA) telah dilaksanakan secara komprehensif, detail dan professional. Rencana pengelolaan sebagaimana yang dituangkan dalam temuan Penilaian SEIA (AMDAL) dan Social Impact Assessment serta penilaian NKT oleh konsultan yang berkualifikasi. Penilaian NKT dipimpin oleh assessor yang telah disetujui oleh RSPO, yaitu: Kresno Dwi Santosa dan Harnios Arif. PT Agro Muara Rupit telah memenuhi prosedur penanaman baru dan memiliki dokumen rencana pengelolaan berdasarkan template yang dikeluarkan RSPO pada Bulan Mei 2010.. Saat ini perusahaan dalam proses untuk mendapatkan HGU dan Izin Pemanfaatan Kayu, dimana proses tersebut telah dimasukkan dalam Ringkasan Rencana dan Pengelolaan.

Pendapat tim audit BSI berdasarkan hasil telaah dokumen menyimpulkan bahwa PT. Agro Muara Rupit telah memenuhi Prosedur Penanaman Baru RSPO yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2010 dan menyatakan bahwa dokumen Laporan Penilaian dan Rencana telah komprehensif serta memenuhi Prosedur Penanaman Baru RSPO.

Atas nama BSI Group,



Haeruddin
Lead Auditor

Atas nama
PT Agro Muara Rupit



Adam Christian Quentin JAMES
Direktur